

ABSTRAK

Rosmalia: Konflik Sosial Antar Remaja (Penelitian di Gang H Simbang dan Kampung Lokomotif Kelurahan Kaliabang Tengah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konflik sosial yang terjadi pada antar remaja di Kaliabang Bekasi. Konflik yang terjadi yaitu berupa kekerasan yang menimbulkan korban jiwa (tawuran) yang penyebabnya adalah perilaku remaja itu sendiri, salah satunya adalah sebuah foto senjata tajam yang diupload di media sosial facebook, kemudian muncul saling ejek dan timbulnya ketersinggungan di antara remaja tersebut sehingga melakukan tawuran.

Tujuan penelitian ini ialah ingin mengetahui penyebab terjadinya konflik sosial, mengetahui tindakan yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja khususnya tawuran, dan mengetahui persepsi masyarakat tentang konflik sosial antar remaja Gang H Simbang dan Kampung Lokomotif Kelurahan Kaliabang Tengah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Konflik Lewis Alfred Coser. Sebagai analisisnya yang mengatakan bahwa “konflik baik yang bersifat antar kelompok maupun intra kelompok selalu ada di tempat orang hidup bersama”. Artinya, di mana terdapat kehidupan bersama, di sana pula terdapat konflik. Konflik tidak hanya berdampak kepada hal yang negatif, akan tetapi bisa aja berdampak positif. Konflik merupakan pertentangan atau perselisihan yang melibatkan individu-individu ataupun kelompok-kelompok, dengan maksud untuk menggagalkan tercapainya tujuan masing-masing, sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku, baik yang terdapat pada individu maupun pada masyarakat tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Data primer dihasilkan dari pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber referensi berupa buku-buku, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan kegiatan penelitian di Kelurahan Kaliabang Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik sosial yang terjadi pada antar remaja Gang H Simbang dan Kampung Lokomotif disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal, diantaranya yaitu: Adu gengsi, tumbuhnya jiwa premanisme, serta kurangnya pemahaman tentang norma. Sedangkan faktor eksternal, diantaranya yaitu: saling ejek dan ketersinggungan, kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua, serta lingkungan pergaulan yang kurang baik. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja khususnya aksi tawuran adalah terdapat dua upaya, yaitu: upaya *preventif* dan *represif*. Upaya *preventif* merupakan cara yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi tawuran, yaitu: melalui musyawarah, kerjasama antara masyarakat dengan pihak kepolisian, kemudian melalui sosialisasi dan juga pengawasan. Sedangkan upaya *represif* adalah cara yang dilakukan masyarakat melalui nasihat/teguran, sanksi/ hukuman. Kemudian persepsi masyarakat terhadap konflik yang terjadi bahwa kebanyakan dari masyarakat berpandangan bahwa kenakalan remaja terjadi akibat peran dan fungsi di dalam keluarga yang tidak berjalan sesuai dengan fungsi keluarga pada umumnya.

Kata Kunci: Konflik Sosial, Kenakalan Remaja